

HUBUNGAN KOMUNIKASI K3 VISUAL (*SAFETY SIGN*) DAN VERBAL (*SAFETY TALK*) TERHADAP TERBENTUKNYA *SAFETY BEHAVIOR* PADA PEKERJA DI PROYEK JALAN TOL JAKARTA - CIKAMPEK II SELATAN PAKET IIB TAHUN 2025

Raissa Athalia Fakhrunnisa

Abstrak

Tingginya risiko pada sektor konstruksi menjadikan penerapan *safety behavior* di lingkungan kerja sebagai aspek penting dalam upaya meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Dalam hal ini, penerapan komunikasi K3 dapat dijadikan sebagai langkah preventif dalam membentuk *safety behavior* pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi K3 visual (*safety sign*) dan verbal (*safety talk*) terhadap terbentuknya *safety behavior* pada pekerja di Proyek Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Selatan Paket IIB. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dengan jumlah sampel sebesar 100 responden. Hasil Uji *Chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *safety sign* dengan *safety behavior* pekerja ($p\text{-value} = 0,004$), serta *safety talk* dengan *safety behavior* pekerja ($p\text{-value} = 0,023$). Dengan demikian, penerapan *safety sign* dan *safety talk* berperan dalam pembentukan *safety behavior* pekerja. Perusahaan diharapkan lebih teliti dalam mengidentifikasi potensi *unsafe condition* di lokasi kerja sebagai dasar penempatan *safety sign*, serta lebih aktif dan konsisten dalam mendorong pekerja untuk mengikuti kegiatan *safety talk* guna membentuk *safety behavior* dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Kata Kunci: Komunikasi K3, Pekerja di Proyek, *Safety behavior*, *Safety Bign*, *Safety talk*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN VISUAL SAFETY
COMMUNICATION (*SAFETY SIGN*) AND VERBAL (*SAFETY
TALK*) AND THE FORMATION OF *SAFETY BEHAVIOR*
AMONG WORKERS AT THE JAKARTA-CIKAMPEK II
SOUTH TOLL ROAD PROJECT PACKAGE IIB IN 2025**

Raissa Athalia Fakhrunnisa

Abstract

The high risk in the construction sector makes the implementation of safety behavior in the work environment an important aspect in minimizing work accidents. In this case, the implementation of safety communication can be used as a preventive effort to develop safety behavior of workers. This study aims to analyze the relationship between visual and verbal safety communication in the development of safety behavior among workers at the Jakarta–Cikampek II South Toll Road Project, Package IIB. The research was conducted using quantitative methods with a cross-sectional design and a sample size of 100 respondents. The Chi-square test results show that there is a significant relationship between safety signs and worker safety behavior (p -value = 0.004) and between safety talks and workers safety behavior (p -value = 0.023). The findings indicate that both safety signs and safety talks contribute to developing workers safety behavior. Therefore, companies should enhance the identification of potential unsafe conditions for appropriate safety sign placement and actively promote consistent participation in safety talks to prevent workplace accidents.

Keywords: Safety Communication, Project Workers, Safety behavior, Safety Sign, Safety talk